



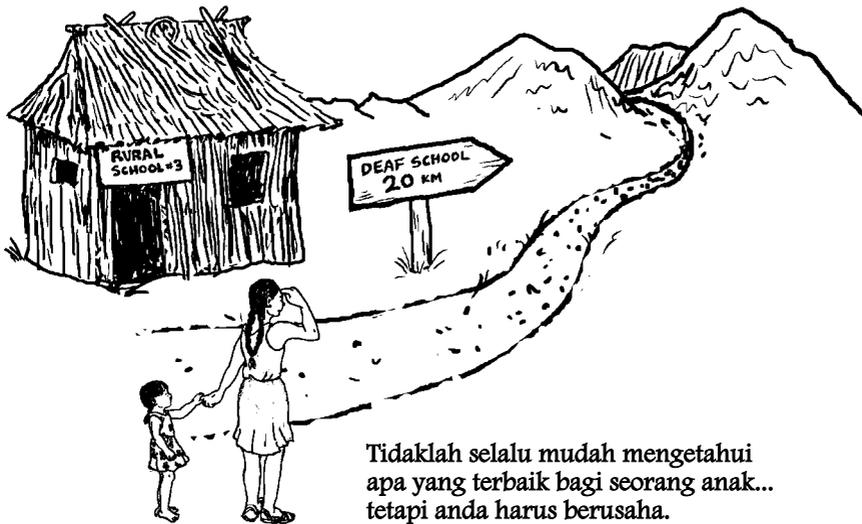
Bab 7

Memilih dan Belajar Bahasa

Bila seorang anak merasa nyaman menggunakan ketrampilan berkomunikasi dasar yang diuraikan di Bab 4, dia siap untuk belajar suatu bahasa. Seorang anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik dapat belajar sebuah bahasa isyarat dahulu (lihatlah Bab 8) atau bahasa lisan/percakapan (lihatlah Bab 9). Bahasa manapun yang dipelajari anak bahasa itu harus (dapat) memenuhi kebutuhannya.

Bahasa yang dipelajarinya lebih dahulu akan tergantung dari banyak hal, seperti seberapa banyak dia dapat mendengar, bahasa apa yang lebih disukainya, kemampuan alamiahnya serta sumber daya yang tersedia di dalam masyarakatnya. Memilih bahasa itu juga dapat tergantung dari bagaimana reaksi orang tuanya mengenai ketunarunguan anak. Mengenal para penyandang tunarungu di masyarakat dapat membantu orang tua untuk mampu menerima ketunarunguan anak mereka dan juga mencari cara untuk membantunya belajar suatu bahasa.

Di tempat-tempat yang hanya ada sedikit sumber daya untuk anak-anak tunarungu, para orangtua mungkin merasa bahwa mereka tak mempunyai pilihan mengenai bahasa macam apa yang dapat dipelajari anak mereka. Tetapi jika anda mengutamakan kebutuhan serta kemampuan anak sebagai hal yang pertama, anda akan membuat keputusan yang terbaik.



Tidaklah selalu mudah mengetahui apa yang terbaik bagi seorang anak... tetapi anda harus berusaha.

Belajar bahasa secara dini itu penting

Tahun-tahun yang terbaik untuk belajar bahasa ialah sejak lahir sampai usia 7 tahun. Biasanya seorang anak belajar bahasa terbanyak antara umur 2 dan 4 tahun. Jika seorang anak tidak belajar bahasa pada saat dia kira-kira berumur 7 atau 8 tahun, akan lebih sulit bagi anak itu untuk mempelajarinya di kemudian hari. Jika seorang anak tunarungu tidak belajar bahasa percakapan/lisan atau bahasa isyarat, juga akan sulit baginya untuk mengembangkan kemampuan berpikir sepenuhnya. Itulah sebabnya belajar bahasa begitu penting.

BAGAIMANA ANAK-ANAK BELAJAR BAHASA

Bahasa menggunakan simbol-simbol seperti bunyi, tulisan, atau isyarat yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Membaca, menulis, berbicara dan membuat isyarat semuanya adalah cara penggunaan bahasa.

Langkah pertama seorang anak untuk belajar bahasa ialah belajar mengetahui sebutan untuk orang-orang dan kata-kata untuk menyebutkan benda-benda yang dilihatnya setiap hari - kata-kata seperti 'mama', 'kucing', atau 'bayi'. Tetapi sering kali, kata-kata pertama yang akan diucapkannya ialah untuk membuat sesuatu terjadi - kata-kata seperti 'susu', 'tidak', atau 'bangun'.

Kofi,
bangun.



Seorang anak belajar bahwa kata-kata mempunyai kekuatan untuk membuat berbagai hal terjadi. Bagi anak berkomunikasi sangatlah berguna/menguntungkan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya



Bangun, bangun,
bangun, Adom !

Anak-anak pertama-tama belajar kata-kata tunggal. Lalu mereka belajar peraturan menggunakan kata-kata itu bersama-sama. Ketika mereka menggunakan bahasa dengan orang-orang lain, lambat laun mereka belajar peraturan suatu bahasa.

Anak-anak belajar bahasa dengan mendengarkan dan melihat bahasa di sekitar mereka dan melakukan apa yang mereka dengar dan lihat. Anak-anak mengembangkan kemampuan mental mereka bila mereka belajar/mengetahui lebih banyak kata-kata dan menggunakannya menurut peraturan bahasa itu. Mereka membuat kesalahan, dan kemudian mulai berhasil berkomunikasi.

Nenek pergi
ke pasar ?

Ya, nenek
pergi ke
pasar.



Anak-anak belajar bahasa dengan mempraktekkan dengan orang lain.

BAHASA DAN BERPIKIR BERKEMBANG BERSAMA-SAMA

Bahasa memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa juga memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri.

Bahasa yang dipelajari seorang anak ketika dia kecil memberinya alat untuk mengembangkan pikirannya - bahasa yang digunakannya untuk berbicara kepada dirinya sendiri. Jadi, bahkan bagaimana kita berpikir tergantung dari berapa banyak bahasa yang kita tahu dan dapat gunakan.



Daniel tunarungu. Dia dapat berkomunikasi sedikit dengan gerakan-isyarat tangan, mimik wajahnya, dan isyarat-isyarat yang dibuat keluarganya. Inilah yang dapat dikatakan Daniel kepada ibunya mengenai pengalamannya sehari itu.



*Tidak banyak ikan....
Ikannya kecil.*



Tetapi jika Daniel dan keluarganya mempunyai satu bahasa, mereka dapat berkomunikasi jauh lebih banyak. Dan kemampuan Daniel untuk berpikir dan membuat rencana akan lebih kuat.

Hari ini aku pergi memancing, tetapi aku hanya menangkap ikan-ikan yang kecil, kira-kira begini panjangnya. Mungkin besok aku akan memancing di dekat jembatan.



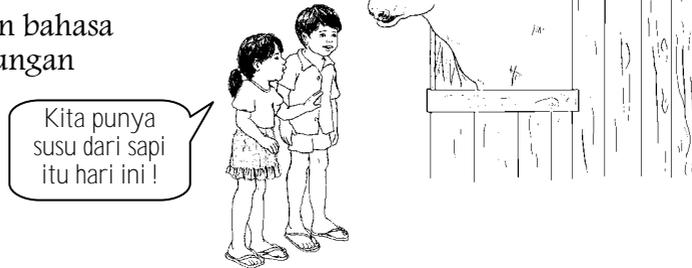
Semakin banyak anak-anak mampu belajar suatu bahasa - baik mereka berbicara atau membuat isyarat - semakin banyak mereka dapat memahami dunia mereka, mengekspresikan diri, berpikir, berharap, membuat rencana, dan berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar mereka.

Anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir mereka bila:

- mereka melihat atau mendengar orang menggunakan kata-kata atau isyarat untuk bertukar informasi.
- mereka menggunakan bahasa untuk menggambarkan apa yang mereka lihat, dengar dan sentuh.
- mereka menggunakan bahasa untuk mengemukakan apa yang mereka alami.
- mereka menggunakan bahasa untuk membuat hubungan antara berbagai hal.



Mayra mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan mendengar orang-orang menggunakan bahasa untuk mengemukakan pikiran dan ide-ide.



Anak-anak mengembangkan kecakapan berpikir langkah-demi-langkah

Tolong berikan bola besar itu padaku.



Bola kecil, bola besar



Seorang anak kecil mula-mula belajar kecakapan berpikir sederhana dengan bermain. Misalnya, dia belajar kata 'kecil' dan 'besar'. Lalu dia menggunakan kata-kata itu untuk memahami bahwa ada bola yang 'kecil', dan bola yang 'besar'.

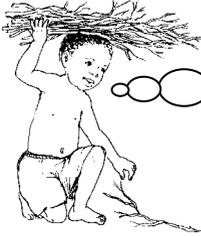
Lalu, bila seorang anak mengerti cara membandingkan 'kecil' dan 'besar', dia dapat mulai berpikir mengenai benda-benda lain yang besar atau kecil. Dia belajar gagasan mengenai 'ukuran'.



KECAKAPAN DASAR BERPIKIR DAN BAHASA

Sementara mereka belajar bahasa, anak-anak mengatur pikiran mereka dan membuat hubungan antara berbagai ide:

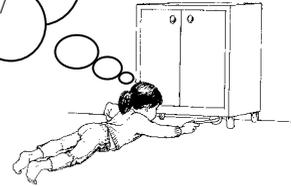
- bagaimana sebuah objek, orang, atau peristiwa menyebabkan sesuatu yang lain terjadi.



Jika aku menemukan kayu untuk api maka Mama dapat memasak makan malam.

- bagaimana memecahkan masalah.

Aku dapat men-capai bola itu jika aku menggunakan sebuah onkat/ kayu.



- bagaimana mengatur benda-benda satu setelah yang lain.



Mula-mula aku menambahkan telur. Lalu aku mencampurkan tepung agar adonan ini kental.

- cara menghitung



Papa bekerja malam ini, jadi kami hanya memerlukan 4 piring.

- cara mengenali kategori objek-objek belajar bahwa satu kata dapat berarti bermacam-macam, dan beberapa kata dapat berarti satu benda.



Ini ananas, itu mangga. Keduanya adalah jenis buah-buahan.

- bagaimana menggambarkan apa yang dirasakan seseorang dan mengapa dia berperasaan seperti itu.

Mama khawatir karena Magda begitu sakit.



Penting bahwa belajar bahasa menjadi bagian dari kehidupan seorang anak yang tunarungu atau yang tidak dapat mendengar dengan baik. Orangtua, para pekerja/pelayan masyarakat, dan guru harus mendorong anak-anak untuk belajar dan menggunakan sebuah bahasa untuk mengekspresikan diri mereka, untuk berkomunikasi dengan orang/anak lain, dan untuk mengembangkan kemampuan mental mereka.

Bahasa isyarat dan bahasa lisan/percakapan

Kedua macam bahasa yang dapat dipelajari oleh seorang anak tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik ialah:

- **bahasa isyarat**, bila dia menggunakan tangannya untuk berkomunikasi dengan isyarat-isyarat yang digunakan oleh masyarakat tunarungu di suatu daerah atau negara tempat dia tinggal.
- **bahasa lisan/percakapan**, bila dia menggunakan suaranya dan membaca gerak bibir untuk berkomunikasi dalam bahasa lisan/percakapan di daerah atau negara itu.

Sebagian anak yang dapat mendengar sedikit akan dapat berbicara dan membaca gerak bibir. Anak-anak yang lain berkomunikasi paling baik dengan membuat isyarat-isyarat dengan tangan mereka. Anda mungkin hendak memulai dengan satu bahasa dan mengajarkan kepada anak anda cara-cara lain untuk berkomunikasi setelah dia lebih besar.

Misalnya:

Banyak orang yang memulai dengan gerakan tangan dan isyarat dengan seorang anak kecil, terutama jika mereka tidak yakin apakah anak dapat mendengar suara percakapan. Lalu, ketika anak telah lebih besar dan mengerti beberapa isyarat, mereka mungkin mencoba mengajarkan padanya untuk membaca gerak bibir dan berbicara.

Orang lain mulai dengan berbicara dan membaca gerak bibir jika mereka tahu bahwa anak mereka dapat mendengar sebagian bunyi, atau bila dia menjadi tuli setelah dia belajar berbicara. Bila seorang anak tidak belajar bahasa lisan/percakapan setelah suatu jangka waktu tertentu, mungkin itu berarti bahwa bahasa isyarat lebih cocok bagi anak ini.



Bahasa yang digunakan anak anda mungkin tergantung dari :

- seberapa banyak atau seberapa sedikit dia dapat mendengar
- bahasa yang mana yang lebih disukainya.
- bagaimana anda bereaksi terhadap ketunarunguannya.
- kapan dia mulai mengalami kesulitan mendengar.
- sumber daya yang tersedia di keluarga anda atau masyarakat anda

Menggunakan bahasa isyarat

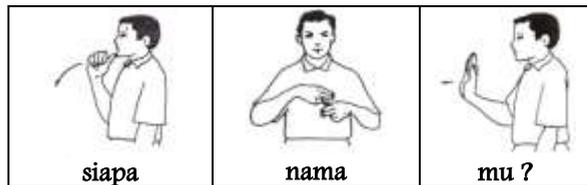
Bahasa isyarat digunakan oleh penyandang tunarungu di seluruh masyarakat. Itu adalah bahasa yang menggunakan bentuk-bentuk tangan, gerakan tubuh, gerakan tangan, dan ekspresi wajah untuk mengomunikasikan pengalaman, pemikiran, kebutuhan, dan perasaan. Bahasa isyarat mencakup gerak isyarat biasa sebagaimana beribu-ribu isyarat yang telah dikembangkan oleh para penyandang tunarungu dalam waktu lama.



Bahasa isyarat adalah bahasa yang sebenarnya, yang mempunyai tata bahasa dan struktur yang teratur sama seperti bahasa percakapan. Orang menggunakannya untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang rumit, menceritakan/menggambarkan hal-hal di sekitar mereka, dan membicarakan hubungan, gagasan, serta keyakinan. Orang menggunakan bahasa isyarat untuk membicarakan bagaimana berbagai hal saling memengaruhi satu sama lain, atau menunjuk pada masa lalu atau masa depan. Orang yang menggunakan bahasa isyarat lengkap/total dapat mengomunikasikan segala sesuatu yang dapat dikomunikasikan oleh orang yang dapat mendengar dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan.

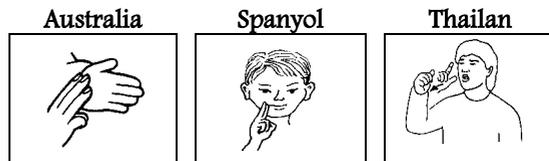
Salah satu perbedaan yang mungkin ada antara bahasa isyarat dan bahasa percakapan ialah urutan isyarat dalam sebuah kalimat seringkali berbeda dari urutan kata-kata yang diucapkan.

Misalnya, pertanyaan “Siapa namamu?” Akan terlihat seperti ini dalam Bahasa Isyarat Indonesia :



Penyandang tunarungu di hampir semua negara, di seluruh dunia, telah menciptakan bahasa isyarat mereka sendiri yang lengkap. Seperti bahasa lisan/percakapan, bahasa isyarat lengkap berbeda-beda di satu daerah dari daerah yang lain, dan di satu negara dari negara yang lain.

Di sini, misalnya, adalah isyarat untuk ‘ibu’ di 3 negara yang berbeda



Meskipun berbeda, masing-masing bahasa isyarat merupakan cara yang lengkap dan wajar bagi kaum tunarungu untuk berkomunikasi.

MANFAAT MENGGUNAKAN BAHASA ISYARAT

- Anak-anak kecil mempelajari bahasa isyarat dengan sangat mudahnya bila mereka dihadapkan pada bahasa ini. Dengan latihan, anak-anak yang lebih besar dan para remaja dapat belajar dan menggunakan bahasa isyarat tanpa terlalu banyak kesulitan.
- Seorang anak yang menggunakan bahasa isyarat dapat berkomunikasi dengan siapa pun juga yang mengenal bahasa isyarat yang sama seperti seorang anak yang mendengar sepenuhnya, yang menggunakan bahasa lisan. Dia akan mengenal orang-orang lain yang tunarungu, dan mengetahui bahwa penyandang tunarungu merupakan bagian yang penting dari masyarakat.
- Mungkin lebih mudah bagi anak yang mengenal suatu bahasa isyarat untuk belajar membaca dan menuliskan bahasa masyarakatnya. Semakin banyak menguasai suatu bahasa, semakin mudah bagi seseorang untuk mempelajari bahasa lain.
- Tidak seperti bahasa percakapan/lisan, berbagai bahasa isyarat lebih mudah dimengerti oleh orang-orang di seluruh dunia. Lebih mudah bagi seorang anak dari China yang menggunakan isyarat untuk berkomunikasi dengan seorang anak dari Nicaragua yang mengenal bahasa isyarat daripada bagi orang yang dapat mendengar dari negara-negara tersebut untuk berkomunikasi.



KESULITAN-KESULITAN MENGGUNAKAN BAHASA ISYARAT

- Seorang anak yang menggunakan bahasa isyarat tidak dapat berkomunikasi dengan orang yang tidak mengenal bahasa isyarat. Untuk dapat berkomunikasi dengan anak anda, para anggota keluarga, teman-teman dan orang-orang lain di masyarakat juga harus belajar bahasa isyarat.
- Kalau anak-anak belajar membuat isyarat dengan mudah, orang dewasa harus belajar banyak untuk mempelajari bahasa isyarat yang lengkap.
- Jika suatu keluarga tinggal di dalam masyarakat di mana tidak ada orang yang menggunakan bahasa isyarat, mungkin sangat sulit mencari guru bahasa isyarat, atau orang lain untuk diajak menggunakan bahasa isyarat.



Menggunakan bahasa lisan/percakapan

Orang yang dapat mendengar, berkomunikasi dengan berbicara, dan mendengar orang lain bicara, dalam bahasa setempat mereka. Adalah wajar bagi para keluarga menginginkan anak mereka yang tunarungu mengerti kata-kata mereka dan berbicara dengan mereka menggunakan bahasa percakapan/lisan (oral).

Untuk belajar bahasa lisan, seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik akan perlu:

- mendengarkan dengan pendengarannya yang masih ada supaya dia dapat belajar memahami kata-kata lisan. Mungkin ada gunanya bila dia menggunakan alat bantu dengar.
- mengamati bibir orang bila dia berbicara dan menerka kata-kata yang diucapkannya.
- berlatih mengucapkan kata-kata supaya orang lain akan lebih dapat mengerti dia.

Ingatlah, jika anda menggunakan bahasa percakapan dengan anak anda, anda dan keluarga anda akan harus berbicara kepada anak anda sebanyak mungkin.

Bersabarlah. Anak anda akan belajar bahasa jauh lebih lambat daripada anak-anak yang dapat mendengar dengan baik. Anda akan perlu membuat anak anda menggunakan kata-kata meskipun lebih mudah melakukan berbagai hal untuknya atau memberinya benda-benda tanpa menunggu dia memintanya kepada anda.

Anak anda akan berbicara secara lain. Kebanyakan anak tunarungu berbicara berbeda dari seorang anak yang dapat mendengar. Adalah wajar bila mula-mula anda merasa kikuk akan cara anak anda berbicara. Begitu anda telah terbiasa, anda dapat menjelaskan hal ini kepada orang-orang lain.

Masyarakat yang berbeda-beda mempunyai gagasan yang berbeda-beda mengenai bagaimana anak-anak tunarungu harus belajar berkomunikasi. Sebuah sekolah TK di India Selatan mencoba mengajar anak-anak kecil yang tidak dapat mendengar dengan baik berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan.

Mereka mencoba mempersiapkan anak-anak tunarungu untuk masuk ke sekolah biasa pada usia 5 tahun. Karena sekolah menghendaki agar anak-anak tidak malu karena tunarungu, mereka bersikeras bahwa anak-anak memakai baju serba guna di tubuh untuk alat bantu dengar itu (lihat hal. 220). Di samping memperkeras bunyi/suara, alat bantu semacam ini membantu semua orang melihat dan menerima bahwa anak-anak ini berbeda.

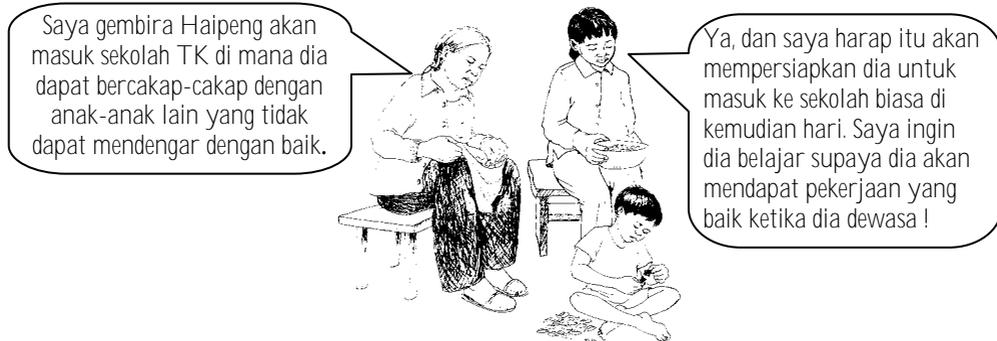


Anak ini memakai alat bantu dengar di baju serba guna (untuk alat tsb) tubuh.



MANFAAT MENGGUNAKAN BAHASA LISAN

- Seorang anak yang berkomunikasi seperti orang-orang lain di masyarakat akan menjumpai lebih banyak orang lagi yang (dapat) mengerti dia.
- Seorang anak yang menggunakan bahasa lisan akan lebih siap untuk sekolah jika sekolah itu tidak menggunakan bahasa isyarat.
- Seorang anak yang menggunakan bahasa lisan mungkin lebih mudah membaca karena bahasa lisannya dan bahasa tertulis serupa.



KESULITAN MENGGUNAKAN BAHASA LISAN

- Komunikasi lisan biasanya berjalan dengan baik hanya bagi seorang anak yang masih mempunyai pendengaran (cukup untuk mendengar perbedaan-perbedaan antara banyak kata) atau bagi anak yang menadi tunarungu setelah dia belajar bicara.
- Seorang anak mungkin merasa sulit membaca bibir, karena banyak bunyi terlihat sama di bibir atau tidak dapat terlihat di bibir. Misalnya, kata *'baby'*, *'maybe'*, dan *'Pay me'* semua kelihatan sama. Anda dapat melihat ini sendiri di dalam cermin.
- Seorang anak yang mengalami kesulitan mendengar bunyi ucapan akan merasa sangat sulit berbicara dengan jelas, karena dia tidak dapat mendengar dia sendiri bicara. Ucapannya mungkin tidak dimengerti oleh siapapun kecuali keluarganya.
- Anak-anak kecil mungkin tidak dapat duduk lama untuk menerima pelajaran bahasa.
- Karena begitu banyak upaya yang dicurahkan untuk belajar bicara dan mengerti apa yang dikatakan orang lain, seorang anak mungkin tak bisa belajar lebih banyak mengenai dunia.



Kata *'baby'*, *'maybe'* dan *'pay me'* semua terlihat sama di bibir.

Berbagai hal untuk dipikirkan

Karena tiap-tiap keluarga-dan masing-masing anak-mempunyai kebutuhan dan kemampuan yang berbeda, tidak ada satu metode yang selalu benar/ tepat untuk semua orang. Yang penting ialah bekerja dengan sebaik-baiknya dengan sumber daya yang anda miliki. Beberapa halaman berikut ini memberikan beberapa informasi dan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat membantu anda mendapatkan hasil yang terbaik dengan anak anda.

BAHASA ISYARAT

mungkin berhasil jika :

- keluarga anda dapat dan mau belajar dan menggunakan bahasa isyarat.
- ada orang-orang atau buku-buku yang dapat mengajarkan bahasa isyarat kepada anak anda dan keluarga.
- ada sekolah luar biasa untuk anak tunarungu di daerah anda yang mengajarkan bahasa isyarat kepada para siswanya.

lebih **besar kemungkinan** untuk berhasil jika :

- keluarga anda sabar dan semua orang berusaha keras untuk belajar dan menggunakan bahasa isyarat.
- ada orang-orang yang dapat mengajar sebuah bahasa isyarat setempat yang lengkap kepada anak anda dan keluarga anda.



BAHASA LISAN/PERCAKAPAN

mungkin berhasil jika :

- anak anda dapat mendengar beberapa bunyi ujaran (lihat-Bab 4 “Mencari tahu apa yang dapat didengar anak anda.
- anak anda telah belajar bicara dan mengerti kata-kata sebelum dia kehilangan pendengaran.
- anak anda merasa mudah membaca gerak bibir (Ada anak-anak yang lebih mampu melakukannya daripada yang lain).

lebih **besar kemungkinan** untuk berhasil jika :

- anak anda mempunyai alat bantu dengar yang digunakannya hampir sepanjang waktu.
- anak anda mendapatkan bantuan profesional di sebuah klinik atau program pra-sekolah untuk anak-anak tunarungu.



Berapa banyak orang yang akan dapat diajak berkomunikasi oleh anak anda?

Penting bagi anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik untuk berkomunikasi dengan banyak orang lain. Seorang anak yang menggunakan isyarat-isyarat buatan sendiri/keluarga dapat berkomunikasi hanya dengan orang-orang di rumahnya. Seorang anak yang menggunakan isyarat yang lebih lengkap atau bahasa percakapan akan dapat berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Seorang anak yang juga dapat membaca dan menulis bahasa percakapan lokal akan dapat berkomunikasi dengan lebih banyak orang lagi.



Pastikan bahwa semua orang membuat isyarat bilamana anak yang menggunakan bahasa isyarat ada di situ.

Baik anda menggunakan bahasa percakapan ataupun bahasa isyarat, sangat penting bahwa seluruh keluarga menggunakannya bersama. Dengan begitu anak anda dapat berkomunikasi dengan semua orang di dalam keluarga. Dia akan juga merasa diikutsertakan di dalam keluarga dan dapat belajar mengenai dunia dari percakapan mereka.

Orang-orang yang tidak mempunyai masalah pendengaran dapat belajar bahasa isyarat jika mereka mau. Kisah di halaman 151 menceritakan bagaimana penduduk di suatu kota di Brazilia belajar berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu.

Bagaimana bila bahasa anak anda yang pertama bukanlah bahasa anda?

Menggunakan bahasa yang sama memudahkan komunikasi. Tetapi sering kali bahasa isyarat yang digunakan oleh anak tunarungu untuk mengembangkan pikiran mereka dan mempelajari dunia bukanlah bahasa yang digunakan oleh keluarga mereka. Banyak orang tua dan anak tunarungu yang menggunakan bahasa yang berbeda merasa sulit berkomunikasi satu sama lain. Mereka mungkin tidak merasa dekat satu sama lain dan menjadi frustrasi karena begitu sulitnya saling memahami. Anak-anak tunarungu dapat merasa dibiarkan sendirian/diasingkan di dalam rumah keluarga.

Bahasa isyarat mungkin memang yang terbaik bagi anak tetapi kurang tepat bagi keluarga. Atau bahasa isyarat itu mungkin menarik perhatian pada anak yang berkomunikasi dengan cara yang berbeda. Tetapi dengan dukungan masyarakat mereka, para orangtua anak-anak tunarungu dapat membantu anak-anak mereka untuk belajar bahasa yang tepat bagi mereka.

Saya merasa gembira sekali sekarang bahwa saya dapat menggunakan bahasa isyarat dengan Amadou.

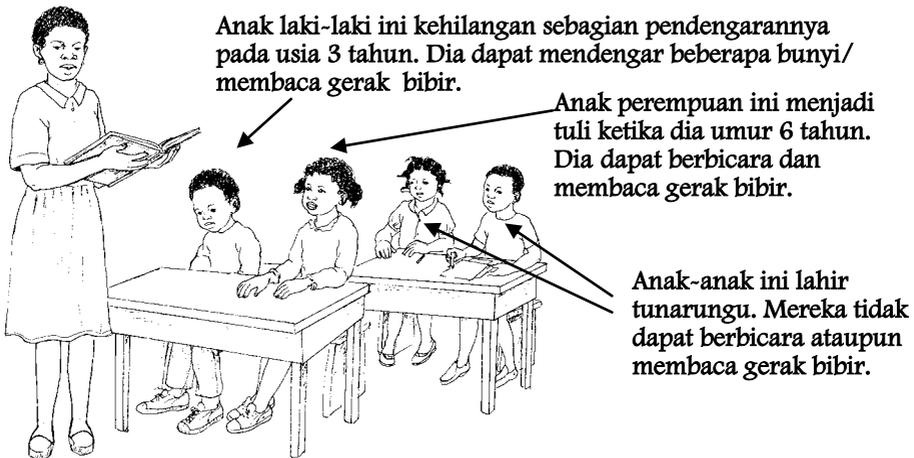


Dan kita dapat membantu sepupunya belajar bahasa isyarat juga.

Kapan anak anda mulai mengalami kesulitan mendengar ?

Bila anak anda menjadi tuli setelah dia belajar bicara, dia mungkin masih mampu membaca gerak bibir orang dan memperbaiki kemampuan wicaraanya. Dia dapat terus mengembangkan bahasanya bahkan setelah dia kehilangan pendengarannya. Tetapi jika anak anda lahir tunarungu sama sekali atau tidak dapat mendengar bunyi ujaran, akan sangat sulitlah atau tidak mungkin baginya untuk belajar membaca gerak bibir atau berbicara.

Anak-anak yang belajar bicara sebelum mereka kehilangan pendengarannya dapat berbicara lebih baik daripada anak-anak yang lahir tunarungu.



Berapa banyak anak anda dapat mendengar?

Semakin banyak bunyi ujaran (pembicaraan) yang dapat didengar anak, semakin mampu dia menggunakan pendengarannya untuk mengerti kata-kata atau sebagian kata-kata, untuk membaca gerak bibir, dan mungkin belajar bicara. Anak-anak yang tidak dapat mendengar bunyi-bunyi ujaran akan merasa sulit mempelajari kecakapan-kecakapan ini atau mungkin tidak pernah dapat mempelajarinya.

Anak ini dapat mendengar bunyi-bunyi ujaran. Dia mungkin dapat belajar membaca gerak bibir dan bicara.



Anak ini tidak dapat mendengar suara apapun sama sekali. Akan sangat sulitlah atau tidak mungkin baginya membaca gerak bibir atau bicara.



Apakah anak anda akan memakai alat bantu dengar ?

Sebuah alat bantu dengar mungkin membantu anak anda mengerti kata-kata. Tetapi alat bantu dengar tidak membantu semua anak. Kadang-kadang para profesional kesehatan mungkin menyarankan agar anak anda memakai alat bantu dengar. Cobalah mendapatkan pendapat dari para orangtua lain yang anak-anaknya memakai alat bantu dengar, dan ingatlah bahwa pendengaran masing-masing anak berlainan. Jika anda pikir anda ingin membeli alat bantu dengar untuk anak anda, bacalah hal. 218 sampai 225 untuk membantu anda memutuskan.

Orang yang menjual alat bantu dengar mungkin dapat memberi anda beberapa informasi mengenai alat-alat bantu dengar itu. Tetapi mereka tidak selalu merupakan orang-orang yang terbaik untuk tempat bertanya atau minta nasihat. Mereka mungkin lebih tertarik untuk menjual produk mereka daripada melihat apa yang terbaik buat anak anda. Kadang-kadang klinik atau toko alat bantu dengar membolehkan anak memakai alat bantu dengar selama beberapa hari atau minggu sebelum anda memutuskan untuk membelinya.



Ini adalah merk alat bantu dengar yang terbaik. Pasti ini akan membantu anak anda.

Sebuah alat bantu dengar mungkin membantu anak anda. Tetapi mungkin juga tidak. Jangan biarkan siapapun juga menekan anda untuk membeli sesuatu atau membuat anda merasa bersalah jika anda tidak membeli.

Bagaimana saya akan tahu apakah anak saya belajar ?

Membutuhkan beberapa waktu untuk mengetahui apakah seorang anak belajar suatu bahasa. Setelah anda berusaha dengan sebuah bahasa selama beberapa bulan atau lebih, evaluasilah bagaimana kemajuan anak anda. Tanyakan pertanyaan-pertanyaan ini kepada diri anda sendiri:

- Apakah anakku mengerti lebih banyak daripada sebelumnya?
- Apakah anakku menggunakan kemampuan bicara atau isyarat lebih sering daripada sebelumnya?
- Apakah dia tampaknya tertarik untuk belajar berkomunikasi? Atau apakah dia menjadi semakin lama semakin frustrasi ?
- Apakah anakku mempunyai masalah perilaku yang mungkin disebabkan oleh rasa frustrasi karena tidak mengetahui suatu bahasa, atau karena tidak cukup mengenalnya untuk mengerti dan mengekspresikan dirinya ?
- Apakah aku menikmati komunikasi dengan anakku, atau apakah itu selalu merupakan pengalaman yang membuat frustrasi ?
- Dapatkah kami berkomunikasi dengan cukup mudah sehingga aku dapat bicara dengan anakku mengenai apa yang terjadi ?
- Apakah anakku dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang lain?
- Dapatkah anakku mengerti informasi yang dimengerti oleh saudara-saudaranya ?

Orangtua sering kali diberitahu bahwa mereka harus memilih salah satu bahasa untuk berkomunikasi dengan anak mereka dan terus menggunakannya, tak peduli berapa banyak atau betapa sedikit anak mereka belajar. Kadang-kadang para petugas kesehatan mendorong hal ini karena mereka mengira satu metode itu tepat dan yang lain keliru. Tetapi tidak ada satu metodepun yang sempurna.

Saya hanya ingin Leila belajar bicara. Tetapi kadang-kadang saya menjadi begitu marah kepadanya bila saya tidak tahu apa yang dikehendakinya. Dan dia menjadi marah kepada saya juga.



Janganlah kita menjadi kecil hati. Kita dapat bekerja sama untuk mendapatkan cara-cara baru untuk membantunya.

Jika anak anda tidak belajar dan menjadi sangat frustrasi, maka cobalah pendekatan lainnya. Setiap keluarga harus membuat keputusan mereka sendiri berdasarkan pendengaran anak mereka dan situasi mereka.

Siapa yang tahu apa yang terbaik bagi anak anda?

Banyak orang yang mempunyai pendapat yang kuat mengenai bahasa apa yang akan digunakan dengan anak-anak tunarungu. Di banyak negara, menggunakan bahasa percakapan (komunikasi oral) dengan anak-anak tunarungu telah merupakan peraturan selama bertahun-tahun. Kadang-kadang, para profesional medis dan pendidikan mengatakan kepada anda bahwa semua anak tunarungu dapat belajar bicara. Ini tidak benar, meskipun mereka mungkin memperkenalkan anda kepada anak yang tunarungu yang dapat bicara dengan sempurna.

Kadang-kadang para profesional memberitahu anda apa yang mereka sendiri ajarkan bertahun-tahun yang lalu. Mereka mungkin mengatakan kepada anda bahwa anda harus menggunakan bahasa lisan/ percakapan dengan anak anda atau kalau tidak, anda tidak bertanggungjawab. Ini tidak benar. Anda mengenal anak anda dan situasi keluarga lebih baik daripada para profesional itu.

Semua anak dapat belajar bicara jika anda menyediakan cukup waktu untuk berlatih bersama mereka.



Tetapi aku telah menyediakan waktu sedapat mungkin dengan Marta - dan dia masih tidak merespons bila aku berbicara kepadanya. Dan anak-anakku yang lain serta ibuku yang sakit

Mungkin bahasa isyarat akan lebih berhasil ...

Gunakan bahasa yang cocok bagi anak anda

Anak anda perlu mengekspresikan dirinya dan mengerti orang lain. Seorang anak perlu mengetahui lebih banyak daripada berkata 'mama' atau 'papa'. Dia perlu mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan, untuk mengerti



Cucuku menggunakan lebih dari 500 kata sekarang!

apa yang sedang dikatakan, dan untuk memberi respons dan berkomunikasi dengan orang lain semudah dan sepuh mungkin.

Para orangtua dan pengasuh dapat membantu seorang anak belajar bahasa dengan cara yang memungkinkan dia untuk mencerapnya. Jika menurut anda bahasa isyarat tidak cocok bagi anak anda, pikirkan untuk membantunya belajar bahasa lisan atau bila ia tidak mengerti bahasa lisan cobalah untuk membantunya belajar bahasa isyarat. Begitu anak-anak mengenal dan menggunakan satu bahasa dengan baik, akan lebih mudah bagi mereka untuk mempelajari bahasa lain.

Berbicara kepada orangtua yang anak-anaknya telah belajar suatu bahasa - bahasa isyarat atau pun bahasa percakapan, atau keduanya - akan membantu orangtua lain yang berusaha mengajarkan suatu bahasa kepada anak mereka.

Anak saya yang tidak dapat mendengar sama sekali merasa lebih mudah untuk berkomunikasi dalam bahasa isyarat.



Tetapi ada anak-anak yang tunarungu dapat belajar mengerti kata-kata dan percakapan. Anaku dapat.

Bahkan bila mereka tidak dapat mendengar kata-kata, anak-anak tunarungu masih dapat belajar menggunakan bahasa tertulis. Seorang anak yang tunarungu belajar bagaimana rupa kata-kata, bukannya bagaimana bunyinya kata-kata itu. Mereka melihat hubungan antara simbol-simbol (Begini juga cara bahasa China berfungsi). Anak-anak tuna-rungu yang belajar menggunakan suatu bahasa secara dini - bahasa lisan ataupun isyarat - dapat belajar membaca dan menulis dengan baik.

Akan membantu jika mereka juga berkenalan dengan orang-orang dewasa tunarungu yang dapat membaca.



Kadang-kadang orang tidak belajar berkomunikasi ketika mereka kanak-kanak. Meskipun jauh lebih baik bila anak-anak kecil belajar berkomunikasi, anak-anak yang lebih besar dan bahkan orang dewasa dapat belajar berkomunikasi. Bab 8 dan 9 menguraikan metode-metode yang dapat anda gunakan untuk mengajarkan suatu bahasa kepada anak-anak yang tunarungu atau yang tidak dapat mendengar dengan baik.

- Untuk membantu seorang anak belajar bahasa isyarat, lihatlah Bab 8.
- Untuk membantu seorang anak belajar bahasa lisan/percakapan, lihatlah Bab 9.

Sumber daya yang dapat membantu

Bagaimana anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik belajar suatu bahasa akan tergantung pada anak itu, sumber daya yang tersedia, keluarga, dan para perawat/pengasuh, serta masyarakat mereka. Tetapi akan lebih mudah bagi orangtua dan perawat untuk membantu anak-anak belajar bahasa jika mereka mendapat dukungan dari satu sama lain, dari organisasi-organisasi massa, dari sekolah untuk tunarungu, atau dari organisasi lain.



Sumber daya di dalam masyarakat dapat meliputi:

- masyarakat tunarungu di daerah anda, perkumpulan (penyandang tunarungu), atau seseorang yang dapat mengajar anak anda dan keluarga anda bahasa isyarat.
- program rehabilitasi bersumberdaya masyarakat, kelompok 'orangtua', dan kelompok-kelompok bersumberdaya masyarakat lainnya.
- para guru di sekolah setempat, anak-anak tunarungu yang lebih besar, atau orang lain yang mau mencoba mengajar anak tunarungu anda.
- sekolah di tempat anda yang dapat mengajar anak-anak tunarungu.
- buku-buku dan video-video mengenai persoalan dan tema yang penting bagi kaum tunarungu, pengalaman hidup sebagai seorang tunarungu, dan kisah-kisah mengenai penyandang tunarungu yang sukses.

Belajar membuat isyarat juga akan membantu anak anda untuk mengenal orang lain yang tunarungu. Dia akan belajar/mengetahui bahwa penyandang tunarungu adalah bagian masyarakat yang penting.

Jika ada orang dewasa yang tunarungu di lingkungan masyarakat anda, mintalah mereka untuk melewatkan beberapa waktu bersama keluarga anda dan mengajar anda semua untuk membuat isyarat.

Mama, sekarang mama dapat membuat isyarat seperti aku dan Alfredo!



Namaku Esmé

Bagus! Sekarang kalian berdua menirukan saya...

Jika tidak ada orang tunarungu di daerah anda, cobalah menghubungi Perhimpunan Tunarungu di negara anda, atau sekolah untuk anak-anak tunarungu. Usahakan mendapatkan buku-buku untuk membantu anda belajar membuat isyarat. Jika ini tidak mungkin, lanjutkan menggunakan isyarat lokal dan gerakan-gerakan isyarat tangan, dan ciptakan sendiri lebih banyak isyarat.

Yang penting ialah bahwa anda berkomunikasi sebanyak mungkin dengan anak anda. Terutama, anak-anak membutuhkan orang untuk mencintai mereka, membesarkan hati mereka, dan memberi mereka petunjuk. Hal ini akan membuat bahasa menjadi bagian dari kehidupan anak.

Anak anda harus tahu bahwa kasih sayang anda tidak tergantung dari kemampuannya untuk berbicara atau membuat isyarat.

